



**PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG  
PENDIDIKAN KARAKTER DAN RELEVANSI TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi -  
Filsafat Agama Katolik**

**Oleh  
FRANSISKA JENINA  
NPM: 17.75.6104**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
2021**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiska Jenina
2. NPM : 17.75.6104
3. Judul : Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan Karakter dan Relevansi Terhadap Pembentukan Karakter Generasi Muda

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A  
(Penanggung Jawab) : .....  


2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd. : .....

3. Antonius Jemaru, M.Sc : .....  


5. Tanggal diterima : 10 Januari 2021

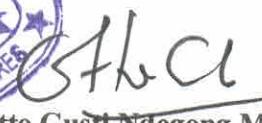
6. Mengesahkan

Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu



Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

03 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



**DEWAN PENGUJI**

1. Bernardus Raho, Drs., M.A

: .....  


2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd

: .....

3. Antonius Jemaru, M.Sc.

: .....  


## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska Jenina

NPM : 17.75.6104

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2021

Yang menyatakan



Fransiska Jenina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska Jenina

NPM : 17.75.6104

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

**Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan Karakter dan Relevansi Terhadap Pembentukan Karakter Generasi Muda** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2021

Yang menyatakan



Fransiska Jenina

## KATA PENGANTAR

Teknologi dunia semakin berkembang. Era sekarang dikenal dengan era luber informasi (*information spill over*) yang ditandai melimpahnya informasi, akses yang cepat, dan dapat diunduh dengan mudah oleh semua orang. Secara harafiah, semua informasi berada dalam genggaman. Perubahan dunia yang begitu cepat tentu membawa perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam kebudayaan masyarakatnya. Perkembangan teknologi digital membawa dampak positif yang signifikan, sumber referensi keilmuan melimpah, mudah diakses dan cepat. Sedangkan dampak negatif generasi muda cenderung mengakses informasi tanpa melakukan “*chek dan recheck.*”, tanpa penyaringan atau *filter*, sehingga generasi muda bangsa mudah diseret ke dalam situasi dunia yang melumpuhkan karakternya dengan gaya hidup yang tidak memedulikan lingkungannya.

Semua fenomena tersebut perlu ditanggapi dengan baik agar karakter generasi muda tidak dirusak. Salah satu caranya adalah melalui sebuah sistem pendidikan yang terpadu untuk membentuk karakter generasi muda yang nantinya akan menentukan kemajuan dan perkembangan bangsa dan negara di masa yang akan datang. Bagi penulis, contoh pendidikan terpadu yang berperan penting dalam pembentukan karakter adalah model pendidikan yang ditawarkan oleh Ki Hadjar Dewantara. Ki Hadjar Dewantara merupakan tokoh penting dalam dunia pendidikan nasional di Indonesia yang telah banyak memberikan sumbangsih pemikirannya terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia terutama bagi pembentukan karakter generasi muda. Konsep Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin atau karakter), pikiran, dan tubuh generasi muda. Keseimbangan unsur cipta, rasa dan karsa yang tidak dapat dipisah-pisahkan ini memperlihatkan bahwa Ki Hadjar Dewantara tidak memandang pendidikan hanya sebagai proses pengulasan atau transfer ilmu pengetahuan *transfer of knowladge* melainkan pendidikan juga merupakan proses penularan nilai dan norma serta penularan keahlian dan keterampilan.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, pertama-tama penulis menghaturkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada Allah

Tritunggal Mahakudus yang senantiasa melimpahkan Kurnia Roh-Nya yang kudus. Kekuatan Rohnya telah banyak memberi inspirasi dengan rahmat kebijaksanaan dan kerendahan hati sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat berjalan sesuai kehendakinya. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Bernard Raho, Drs., M.A sebagai pembimbing yang dengan setia dan penuh kasih mendampingi penulis dalam menemukan pokok-pokok pikiran yang baik dan berkualitas. Terima kasih, saya juga sampaikan kepada Pater Kanisius Bhila, Drs., M.Pd, sebagai penguji yang telah membantu saya untuk menyempurnakan karya ilmiah ini.

Limpah terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak Moris, Fr. Ferdi Judin, Fr. Bertin Japa, Fr. Riko Raden, Fr. Aqitu yang menjadi teman diskusi saya selama penggerjaan karya ilmiah ini. Ide-ide mereka yang cemerlang semakin menambah dan memperdalam pemahaman saya tentang pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan karakter. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS), Provinsi SSpS Flores Bagian Timur, khususnya sesama suster saya di komunitas SSpS St. Yosef Ledalero, yaitu Sr. Francis Wollo Wutun, Sr. Maria Clara, Sr. Atina Missa, Sr. Adriana, Sr. Emanuela, Sr. Florida dan Sr. Flaviana yang telah memberikan ruang yang sangat luas bagi penulis untuk berkreasi. Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam atas kesempatan yang berharga sehingga penulis boleh memperoleh bekal-bekal pengetahuan yang sangat berkualitas.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua; Bapak Yohanes Mapul dan Mama Anastasia Danur, Yosefina Amun, Yustina Darman, Agustinus Agun, kakak Sr. Yustina Djaiman Jemumut, SSpS, adik Sr. Elvrida Abul, SSpS, dengan cinta yang luar biasa, mereka telah mendukung dan memberi motivasi kepada penulis untuk tetap setia dan semangat menjalani setiap proses kehidupan yang dilalui.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kekurangan yang penulis miliki, dan karena itu penulis meminta saran, masukan dan kritikan dari semua pembaca

demi memperkaya dan menambah khazanah dialektis-kritis dan akademis dalam karya ilmiah ini.

Ledalero, 20 Mei 2021

Fransiska Jenina

## ABSTRAK

Fransiska Jenina. 17. 75. 6104. **PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER DAN RELEVANSI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan karakter dan relevansi terhadap pembentukan karakter generasi muda.

Jenis penelitian yang dipakai dalam karya ilmiah ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisa deskriptif. Objek yang diteliti yakni pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan karakter dan relevansi terhadap pembentukan karakter generasi muda. Sumber data penelitian adalah kepustakaan berupa buku-buku Ki Hadjar Dewantara, artikel, jurnal-jurnal dan beberapa teks yang berhubungan dengan tema pendidikan dan pembentukan Karakter generasi muda.

Pendidikan karakter telah menjadi sebuah model pendidikan yang ditawarkan dalam mengatasi masalah moral anak di Indonesia. Karakter generasi muda mengalami degradasi moral yang terus-menerus dan tampak semakin tidak terkendali. Penurunan kualitas karakter generasi penerus bangsa ini terjadi dalam segala aspek, mulai dari tutur kata, perilaku, hingga gaya hidup. Demikian pula dengan Pendidikan yang mengalami kemerosotan. Pendidikan budi pekerti atau pendidikan karakter mengalami dekadensi nilai karena hegemoni media, revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan ini menciptakan kekhawatiran terhadap perilaku dan nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam lingkungan sosial keluarga, sekolah dan masyarakat. Keseimbangan pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat dibutuhkan. Ki Hadjar Dewantara sebagai tokoh fenomenal di dunia pendidikan telah banyak memberikan sumbangsih pemikirannya terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter merupakan salah satu bentuk usaha penting dan strategis dalam membangun jati diri generasi muda bangsa dan menggalang pembentukan masyarakat Indonesia yang berkarakter. Ki Hadjar Dewantara menawarkan asas-asas dan dasar pendidikan, semboyan pendidikan (*ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tutwuri handayani*), corak dan cara pendidikan, serta tripusat atau trilogi pendidikan yang berperan dalam membina dan mendidik karakter generasi muda dengan melibatkan peran keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dapat menjadi motor pembentukan karakter dan mentalitas generasi muda. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan karakter sebagai rujukan pembentukan karakter generasi muda. Implementasi konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara sangat relevan dalam dunia pendidikan saat ini.

**Kata kunci:** **Ki Hadjar Dewantara, pendidikan karakter, generasi muda.**

## ABSTRACT

Fransiska Jenina. 17. 75. 6104. **KI HADJAR DEWANTARA'S THOUGHTS ON CHARACTER EDUCATION AND ITS RELEVANCE TO THE FORMATION CHARACTER OF THE CHARACTER OF THE YOUNG GENERATION.** Paper. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2021.

This study aims to describe and analyze Ki Hadjar Dewantara's thoughts on character education and its relevance to the formation of the character of the younger generation.

The type of research used in this academic work is qualitative research using descriptive analysis methods. The object of study is Ki Hadjar Dewantara's thoughts on character education and its relevance to the formation of the character of the younger generation. The source of research is literature of Ki Hadjar Dewantara's books, articles, journals and several texts related to the theme of education and character building of the younger generation.

Character education has become a model of education offered in overcoming the moral problems of young generation in Indonesia. The character of the younger generation is now experiencing continuous moral degradation and seems increasingly out of control. The decline in the quality of the character of this nation's next generation occurs in all aspects, from speech, behavior, to lifestyle. Likewise, education program has experienced a decline. Character education or character education experiences value decadence because of media hegemony, the revolution in science and technology. This change creates concerns about the behavior and character values that are instilled in the social environment of the family, school and community. The balance of education as an effort to develop the cognitive, affective, and psychomotor domains is needed. Ki Hadjar Dewantara as a phenomenal figure in the world of education has contributed a lot to the progress of education in Indonesia. Character education is an important and strategic way in building the identity of the nation's young generation and mobilizing the formation of Indonesian society with character. Ki Hadjar Dewantara offers the principles and basics of education, educational mottos (*ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, and tutwuri handayani*), educational styles and methods, as well as a tricenter or trilogy of education that plays a role in fostering and educating the character of the younger generation by involving the role of families, schools, and communities that can be the key of character building and mentality of the younger generation. Ki Hadjar Dewantara's thoughts on character education has become a reference for the formation of the character of the younger generation. The implementation of Ki Hadjar Dewantara's concept of character education is very relevant in today's world of education.

**Keywords:** Ki Hadjar Dewantara, character education, young generation.

## DAFRAT ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Atau Signifikan Tulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Metode Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.6 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II KI HADJAR DEWANTARA DAN PEMIKIRANNYA</b>	
<b>TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Mengenal Ki Hadjar Dewantara .....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Riwayat Hidup Ki Hadjar Dewantara .....	9
2.1.2 Riwayat Pendidikan .....	13
2.1.3 Medan Perjuangan: Politik, Jurnalistik Dan Pendidikan.....	14
<b>2.2 Hakekat Pendidikan Secara Umum .....</b>	<b>18</b>
2.2.1 Pengertian Pendidikan Secara Harafiah Dan Atau Etimologis .....	18

2.2.2 Secara Leksikal (Kamus).....	18
2.2.3 Secara Konstitusional Atau Menurut Undang-Undang (Peraturan Negara).....	19
2.2.4 Secara Konseptual (Menurut Para Ahli) .....	20
2.2.4.1 Edgar Dalle.....	20
2.2.4.2 Jean Piaget (1896-1980).....	21
2.2.4.3 Ahmad D. Marimba .....	21
<b>2.3 Hakekat Karakter Secara Umum.....</b>	<b>22</b>
<b>2.4 Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan Karakter ...</b>	<b>23</b>
2.4.1 Tiga Farwa Pendidikan .....	26
2.4.2 Asas-Asas Dan Dasar-Dasar Pendidikan .....	26
2.4.3 Semboyan Pendidikan.....	31
2.4.3.1 <i>Ing Ngarsa Sung Tuladha</i> .....	31
2.4.3.2 <i>Ing Madya Mangung Karsa</i> .....	32
2.4.3.3 <i>Tutwuri Handayani</i> .....	32
2.4.4 Corak Dan Cara Pendidikan.....	34
2.4.5 Trisentra (Tripusat) Pendidikan Karakter .....	36
2.4.5.1 Pendidikan Di Lingkungan Keluarga.....	36
2.4.5.2 Pendidikan Di Lingkungan Perguruan/Sekolah .....	37
2.4.5.3 Pendidikan Di Lingkungan Kemasyarakatan.....	38
2.4.6 Teori Trikon Sebagai Rujukan Pendidikan Karakter .....	39
2.4.6.1 Dasar Kontinuitas.....	39
2.4.6.2 Dasar Konsistensitas.....	39
2.4.6.3 Dasar Konvergensi.....	40
<b>2.5 Kesimpulan .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III GENERASI MUDA DAN KARAKTERNYA .....</b>	<b>43</b>
<b>3.1 Generasi Muda .....</b>	<b>43</b>
3.1.1 Pengertian Generasi Muda .....	43

3.1.2 Peran Generasi Muda .....	46
3.1.3 Partisipasi Generasi Muda.....	48
3.1.4 Potensi-Potensi Generasi Muda .....	50
3.1.5 Permasalahan Generasi Muda .....	53
<b>3.2 Karakter Generasi Muda .....</b>	<b>55</b>
3.2.1 Pengertian Karakter.....	55
3.2.2 Periode Perkembangan Karakter Generasi Muda .....	57
3.2.2.1 Generasi X ( <i>Born between 1930-1980)</i> .....	57
3.2.2.2 Generasi Y ( <i>Born between 1980-1995)</i> .....	58
3.2.2.3 Generasi Z ( <i>Born between 1995-2010)</i> .....	58
3.2.3 Bentuk-Bentuk Karakter Generasi Muda.....	59
3.2.4 Unsur-Unsur Pembentukan Karakter Generasi Muda.....	59
3.2.4.1Sikap.....	59
3.2.4.2 Emosi .....	60
3.2.4.3 Kepercayaan .....	60
3.2.4.4 Kebiasaan Dan Kemauan .....	60
3.2.4.5 Konsepsi Diri ( <i>Self-Conception</i> ) .....	60
<b>3.3 Pembentukan Karakter Generasi Muda .....</b>	<b>61</b>
<b>3.4 Kesimpulan .....</b>	<b>64</b>

#### **BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA**

##### **TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA .....**

<b>4.1 Pengantar .....</b>	<b>66</b>
<b>4.2 Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Ki Hadjar Dewantara .....</b>	<b>66</b>
4.2.1 Faktor Internal .....	75
4.2.1.1 Kodrat Alam.....	75
4.2.1.2 Kehendak Atau Kemauan .....	76

4.2.1.3 Keturunan.....	76
4.2.1.4 Kebiasaan ( <i>Habit</i> ) .....	76
4.2.2 Faktor Eksternal .....	77
4.2.2.1 Keluarga .....	77
4.2.2.2 Sekolah.....	80
4.2.2.3 Lingkungan Masyarakat.....	83
4.2.2.4 Teman Sebaya/Lingkungan Pergaulan.....	85
<b>4.3 Relevansi Pemikiran Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara</b>	
<b>Terhadap Pembentukan Karakter Generasi Muda.....</b>	<b>85</b>
4.3.1 Penerapan Kurikulum 2013 .....	86
4.3.2 Penerapan KKNI .....	91
4.3.3 Kebijakan Merdeka Belajar.....	97
<b>4.4 Kesimpulan .....</b>	<b>103</b>
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 104
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>104</b>
<b>5.2 Usul Saran.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>